

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah yaitu sebagai informator, guru BK memberikan informasi tentang moral, etika, dan perilaku, membantu siswa membangun karakter dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral. Sebagai fasilitator, guru BK memberikan contoh perilaku positif, mengadakan diskusi, dan memfasilitasi perkembangan moral siswa melalui berbagai kegiatan. Sebagai mediator, guru BK menengahi konflik moral dan memberikan layanan bimbingan, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan moral siswa. Sebagai kolaborator, guru BK bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan pembinaan moral siswa, dengan fokus pada penerapan tata tertib dan aturan yang membentuk moral siswa serta melibatkan siswa sebagai rekan sebaya.
2. Metode yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Yaitu dengan memberikan layanan bimbingan individual atau konseling individual dan layanan konseling kelompok. Hal tersebut merupakan metode yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah adalah, faktor pendukung guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa yaitu Peran aktif wali kelas dan guru mata pelajaran, peran guru agama, dan peran orang tua siswa dalam membina moral siswa dirumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Tidak ada jam khusus untuk guru bimbingan dan konseling serta Siswa tidak kooperatif saat bimbingan.

B. SARAN

Setelah berjalannya penelitian ini terkait peran guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah. Maka penulis memberikan beberapa saran dalam skripsi ini, antara lain:

1. Kepada kepala sekolah dan guru diharapkan dapat menjaga kerjasama dengan baik dalam pelaksanaan pembinaan moral siswa di MAN 2 Hulu Sungai Tengah untuk kedepannya.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling diharapkan tetap mengusahakan perannya selaku guru bimbingan dan konseling dalam membina moral siswa, dan juga lebih mengetahui keadaan siswa dan memberikan metode yang sesuai terkait pembinaan moral siswa.
3. Untuk Sekolah, semoga selalu meningkatkan fasilitas mengenai layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Agar memberikan kenyamanan dan rasa aman kepada para siswa.

4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneruskan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda dengan berbagai teknik lainnya.

